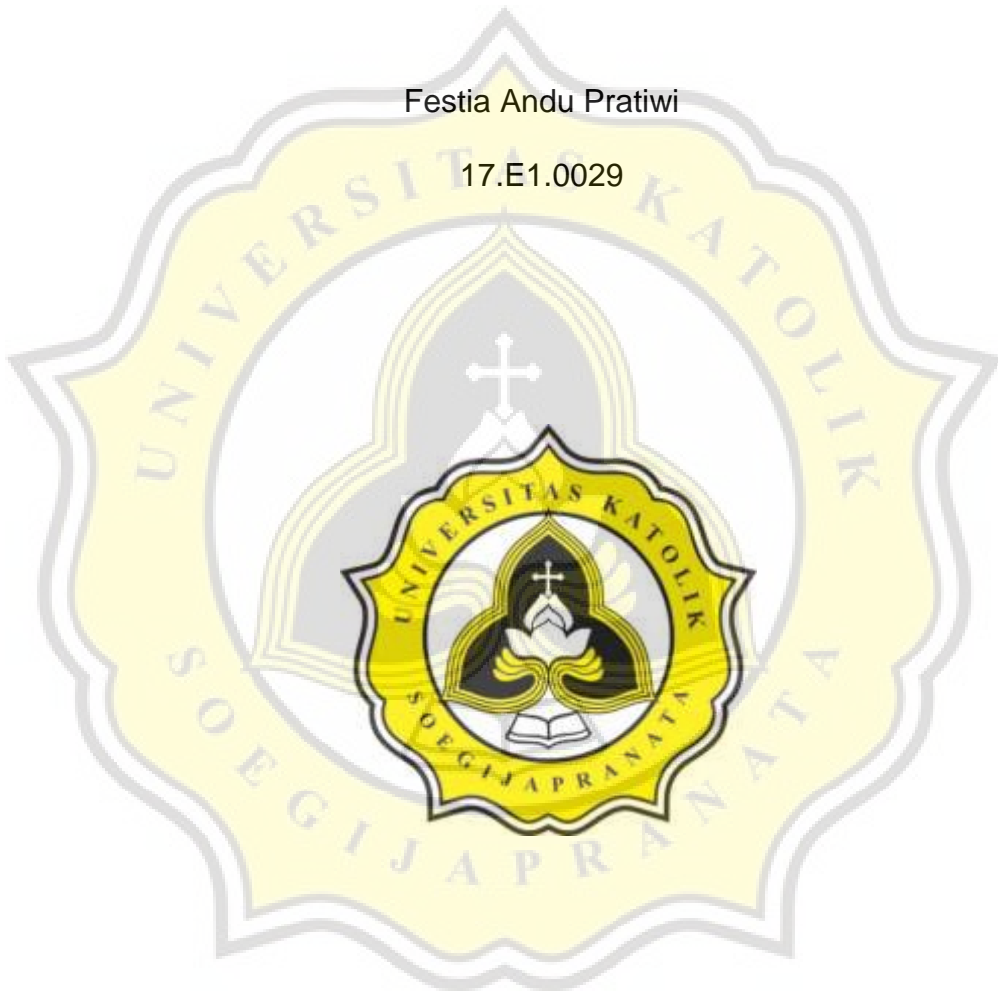


**HUBUNGAN ANTARA STRES DENGAN MOTIVASI  
BELAJAR PADA MAHASISWA YANG BEKERJA  
PARUH WAKTU (*PART TIME*) DI SEMARANG**

SKRIPSI

Festia Andu Pratiwi

17.E1.0029



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2023

**HUBUNGAN ANTARA STRES DENGAN MOTIVASI  
BELAJAR PADA MAHASISWA YANG BEKERJA  
PARUH WAKTU (*PART TIME*) DI SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas  
Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Festia Andu Pratiwi

17.E1.0029



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2023

**Hubungan antara Stres dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa  
yang Bekerja Paruh Waktu (*Part Time*) di Semarang**  
(*Relationship between Stress with Learning Motivation in Students  
Who Work Part-time in Semarang*)

**Festia Andu Pratiwi**

Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang,  
Indonesia

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan antara stres dengan motivasi belajar pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu (*part time*) di Semarang. Hipotesis dari penelitian ini ialah stres berhubungan negatif dengan motivasi belajar pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu (*part time*) di Semarang, yang berarti semakin tinggi stres maka semakin rendah motivasi belajar pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu (*part time*) di Semarang, demikian sebaliknya. Populasi pada penelitian ini ialah 61 mahasiswa yang bekerja paruh waktu (*part time*) yang berkuliah di Semarang antara semester tiga hingga delapan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan analisis kuantitatif korelasional yang diukur menggunakan skala motivasi belajar yang diadaptasi dari aspek milik Pintrich dan Groot serta skala stres yang diadaptasi dari aspek milik Sarafino dan Smith yang disebarluaskan lewat *google form*. Hasil dari penelitian ini diuji dengan teknik uji korelasi dari Pearson dan memperoleh hasil koefisien korelasi sebesar  $-0,133$ ;  $p=0,305$  ( $p > 0,05$ ), dengan demikian hipotesis pada penelitian ini ditolak, berarti tidak ada hubungan negatif antara stres dengan motivasi belajar pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu (*part time*) di Semarang.

**Kata kunci:** motivasi belajar, stres, mahasiswa

**Abstract**

*The aim of this study is to find out the relationship between stress and learning motivation in students who work part-time in Semarang. The hypothesis of this study is that stress is negatively related with learning motivation in students who work part-time in Semarang, which means that the higher of the stress level cause the lower of the learning motivation in students who work part-time in Semarang, and so on. There were 61 students who worked part-time in Semarang between semester three to eight. This study used purposive sampling and used a correlational quantitative method using a learning motivational scale adapted from Pintrich and Groot's aspects and stress scale adapted from Sarafino and Smith's aspects disseminated through Google Form. The results of this study were tested with Pearson's correlation test technique and obtained a correlational coefficient result of  $-0,133$  and a significance value of  $0,305$ . That is why the hypothesis in this study was rejected. Which means there is no relationship between stress and learning motivation in students who work part-time in Semarang.*